

**PANTANGAN PERKAWINAN “NGETAN NGULON” DITINJAU
MENURUT HUKUM ISLAM (STUDI KASUS DI DESA
BATURSARI KECAMATAN MRANGGEN KABUPATEN
DEMAK)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Program Strata Satu (S1)



Disusun oleh :

M. SYUKRON (30501502718)

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM JURUSAN SYARI'AH
PRODI AHWAL AS-SYAKHSIYAH**

2019



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

PENGESAHAN

Nama : **M. SYUKRON**
Nomor Induk : 30501502718
Judul Skripsi : **PANTANGAN PERKAWINAN " NGETAN NGULON " DITINJAU
MENURUT HUKUM ISLAM (STUDI KASUS DI DESA BATURSARI
KECAMATAN MRANGGEN KABUPATEN DEMAK)**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Ahwal Syakhshiyah Jurusan Syari'ah
Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada hari/tanggal

**Kamis, 14 Rajab 1440 H.
21 Maret 2019 M.**

Dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan
Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyandang gelar Sarjana Hukum (S.H.)

Dewan Penguji

Ketua Sidang

Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

Sekretaris Sidang

Mohammad Noviani Ardi, S.Fil.I, MIRKH

Penguji I

Drs. H. Ahmad Qodim Suseno, M.S.I.

Penguji II

H. Tali Tulab, S.Ag., M.S.I.

Mengetahui
Dekan



Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

DEKLARASI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya ilmiah penulis yang bersifat asli yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Seluruh sumber data yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini tidak berisi material yang telah ditulis atau diterbitkan oleh penulis lain.
3. Seluruh isi skripsi ini menjadi tanggung jawab penuh penulis.

Semarang, 12 Maret 2019



Penyusun,


M. Syukron

NIM. 30501502718

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. SYUKRON

NIM : 30501502718

Dengan ini saya nyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul:

**Pantangan Perkawinan “Ngetan Ngulon” Ditinjau Menurut Hukum Islam
(Studi Kasus di Desa Batursari Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak)**

Adalah benar hasil karya saya dan penuh kesadaran bahwa saya tidak melakukan plagiasi atau mengambil alih seluruh atau sebagian besar karya tulis orang lain tanpa menyebutkan sumbernya. Jika saya terbukti melakukan tindakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Semarang, 12 Maret 2019



M. SYUKRON

NIM. 30501502718

NOTA PEMBIMBING

Skripsi atas nama saudara:

Nama : M. Syukron

NIM : 30501502718

Jurusan : Hukum Keluarga (Ahwal Syakhsiyah)

Judul : Pantangan Perkawinan “Ngetan Ngulon” Ditinjau Menurut Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Batursari Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak)

Telah diperiksa dan disetujui dan mohon agar sekiranya skripsi tersebut dapat segera diujikan (dimunaqosahkan).

Semarang, 12 Maret 2019



Mohammad Noviani Ardi, MIRKH

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: M. SYUKRON
NIM	: 30501502718
Program Studi	: Akhwal Syakhsiyyah
Fakultas	: Agama Islam
AlamatAsal	: Jln. Daleman IV RT 02/03 Batusari Mranggen Demak
No. HP / Email	: 089655476711/ ronyagustyardi@gmail.com

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa ~~Tugas Akhir~~/Skripsi/~~Tesis~~/~~Disertasi~~* dengan judul :

Pantangan Perkawinan “*Ngetan-Ngulon*” Ditinjau Menurut Hukum Islam
(Studi Kasus di Desa Batusari Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak)

Dan menyetujuinya menjadi hak milik Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 08 Maret 2019

Yang menyatakan,



M. SYUKRON
30501502718

*Coret yang tidak perlu

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ

Artinya: “...Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu...”(Q.S. Al-Baqarah: [2]: 185)

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Kedua Orang Tuaku yang telah memelihara dan mendidiku dengan kasih sayang tiada tara bagaikan lautan di bumi ini. Yang di mana diriku tidak mampu untuk membalasnya walaupun setetes keringatnya.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين, وبه نستعين على امور الدنيا والدين, الصلاة والسلام على اشرف
الانبياء والمرسلين وعلى اله واصحابه اجمعين,
اما بعد.

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proses pembelajaran akademik di UNISSULA Semarang. Sholawat serta salam kami haturkan kepada Baginda Rosulullah SAW beserta keluarga, sahabat dan umat Islam diseluruh dunia. Amin.

Dengan mengucapkan basmalah penulis mengawali penulisan skripsi yang berjudul “Pantangan Perkawinan “*Ngetan Ngulon*” di Tinjau Menurut Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Batursari Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak)” sebagai syarat memperoleh gelar sarjana strata satu di Jurusan Syari’ah Program Studi Hukum Keluarga (Ahwal Al-Syakhshiyah) UNISSULA Semarang telah terselesaikan dengan lancar. Alhamdulillah.

Penulis sangat menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan adanya kritikan yang sifatnya membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Ir. H. Prabowo Setiyawan MT. Ph.D selaku rektor UNISSULA yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menimba ilmu di UNISSULA.
2. Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib. Dekan Fakultas Agama Islam beserta jajarannya yang telah memimpin Fakultas Agama Islam dengan baik dan bijaksana.
3. Mohammad Noviani Ardi, MIRKH sebagai Ketua Jurusan dan dosen pembimbing Syariah UNISSULA Semarang yang telah membimbing penulis selama belajar di sini.
4. Dr. H. Ghofar Shidiq, M.Ag. sebagai dosen wali dengan segala kebaikan dan pengarahannya yang telah menuntun penulis selama belajar di Fakultas Agama Islam UNISSULA Semarang ini.
5. Bapak dan Ibu dosen serta karyawan dalam lingkungan Fakultas Agama Islam UNISSULA Semarang yang telah membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini, sehingga penulis mampu menyelesaikannya dengan bantuan yang telah diberikan.
6. Bapak Sutikno selaku kepala Desa Batusari yang sudah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
7. Para tokoh agama dan tokoh masyarakat di Desa Batusari Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.
8. Ayahanda Alm. Sudarman dan Ibunda tersayang Marfu'ah terima kasih untuk doa dan dukungannya baik dalam wujud materiil maupun kasih

sayang. Semoga Allah membalas dengan segala kebaikan dan menggantinya dengan pahala yang besar. Amin.

9. Eko Bunga Emi Marisa terima kasih untuk support dan doanya sayang.
10. Keluarga Sohib Pinggiran (lek Arrip, Kang Muca, Kang Rouf, Kang Aan, Kang Misbah, Kang Miki, Kang Afwan) semoga tetap langgeng seduluran.
11. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu, baik moril maupun materiil dalam penyusunan skripsi ini.

Dengan ucapan terima kasih semoga amal baik bapak, ibu, dan saudara-saudara dapat diterima oleh Allah SWT sebagai amal yang sholeh. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat baik bagi penulis maupun para pembaca yang budiman khususnya mahasiswa UNISSULA Semarang.

بِالله التوفيق والهداية, والله اعلم بالصواب.

Semarang, 12 Maret 2019

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi berfungsi untuk memudahkan penulis dalam memindahkan bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia. Pedoman transliterasi harus konsisten dari awal penulisan sebuah karya ilmiah sampai akhir.

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. KONSONAN

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	B	Be
ت	<i>Tā'</i>	T	Te
ث	<i>Śā'</i>	Ś	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>Hā'</i>	H .	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	d	De
ذ	<i>Żal</i>	ż	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	r	Er
ز	<i>Zai</i>	z	Zet
س	<i>Sīn</i>	s	Es
ش	<i>Syīn</i>	sy	es dan ye
ص	<i>Şād</i>	ş	es titik di bawah

ض	<i>Dād</i>	d .	de titik di bawah
ط	<i>Tā'</i>	ṭ	te titik di bawah
ظ	<i>Zā'</i>	z .	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gayn</i>	g	Ge
ف	<i>Fā'</i>	f	Ef
ق	<i>Qāf</i>	q	Qi
ك	<i>Kāf</i>	k	Ka
ل	<i>Lām</i>	l	El
م	<i>Mīm</i>	m	Em
ن	<i>Nūn</i>	n	En
و	<i>Waw</i>	w	We
ه	<i>Hā'</i>	h	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	... ' ...	Apostrof
ي	<i>Yā</i>	y	Ye

B. VOKAL

Vokal bahasa Arab, seperti vokal tunggal atau memotong dan vokal rangkap atau diftong.

1) Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	<i>fathāh</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ُ	<i>Ḍammah</i>	U	U

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau *harakat*, transliterasinya sebagai berikut:

كَتَبَ	= Kataba	ذَكَرَ	= zukira
فَعِلَ	= fa'ila	يَذْهَبُ	= yazhabu

2) Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
اِيْ	<i>fath ah</i> dan <i>ya</i>	ai	a dan i
اُوْ	<i>fath ah</i> dan <i>wau</i>	au	a dan u

Contoh

كَيْفَ	= <i>kaifa</i>	هَوْلَ	<i>h aula</i>
--------	----------------	--------	---------------

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
اِيْ	<i>fath ah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dan garis di atas
اِيِ	<i>kasrah</i> dan <i>ya</i>	ī	i dan garis di atas
اُوِ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	ū	u dengan garis di atas

Contoh:

قَالَ	<i>Qāla</i>	قِيلَ	<i>Qīla</i>
رَمَى	<i>Ramā</i>	يَقُولُ	<i>yaqūlu</i>

D. *Ta marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu:

1. *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat *ḥ arakat fatḥ ah, kasrah, dan ḍ ammah*, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta marbutah* yang mati atau mendapat *ḥ arakat sukun*, transliterasinya adalah /h/.
3. Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan h (ha).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	= <i>raudah al-atfāl</i> = <i>raudatul-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	= <i>al-Madīnah al-Munawarah</i> = <i>al-Madīnatul-Munawarah</i>

E. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا	= <i>rabbanā</i>	الْحَجَّ	= <i>al-ḥ ajj</i>
نَزَّلَ	= <i>nazzala</i>	الْبِرِّ	= <i>al-birr</i>

F. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariyah. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung.

Contoh:

الرَّجُلُ	= <i>ar-rajulu</i>	الشَّمْسُ	= <i>asy-syamsu</i>
الْقَلَمُ	= <i>al-qalamu</i>	الْبَدِيعُ	= <i>al-badī'u</i>

G. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	= <i>ta'murūna</i>	النَّوْءُ	= <i>an-nau'u</i>
-------------	--------------------	-----------	-------------------

أَمَرْتُ	= <i>umirtu</i>	إِنَّ	= <i>inna</i>
----------	-----------------	-------	---------------

H. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	= <i>wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn</i> = <i>wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn</i>
فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ	= <i>fa aflu al-kaila wa al-mīzānā</i> = <i>fa aful-kaila wal-mīzānā</i>
إِبْرَاهِيمَ الْخَلِيلُ	= <i>Ibrāhīm al-Khalīl</i> = <i>Ibrāhīm al-Khalīl</i>
بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرْسَاهَا	= <i>Bismillāhi majrēhā wa mursāhā</i>
وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا	= <i>Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-baiti man-istatā'a ilaihi sabīlā</i> = <i>Walillāhi 'alan-nāsi hijjul-baiti man-istatā'a ilaihi sabīlā</i>

I. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya:

Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ	= <i>wa mā muhammadun illā rasūl</i>
لَلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا	= <i>lallazī biBakkata mubārakan</i>
شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ	= <i>Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qur'ānu</i> = <i>Syahru Ramadānal-lazī unzila fīhil-Qur'ānu</i>

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ	= <i>nasrun minallāhi wa fath un qarīb</i>
لِللَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا	= <i>lillāhi al-amru jamī'an</i> <i>Lillāhil-amru jamī'an</i>
وَلِلَّهِ بِكُلِّ شَيْءٍ عِلْمٌ	= <i>wallāhu bikulli syai'in 'alīm</i>

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.